

Assisting Schools Partnership In Ternate To Design An E-Portfolio

Pendampingan Perancangan Portofolio Digital (e-Portfolio) bagi Sekolah Mitra di Kota Ternate

Fatma Hamid*, Nurdin Abdul Rahman, & Saprudin

Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Khairun, Indonesia

Abstract

This article is a part of the Community Service Program (PKM) in assisting the design and use of multimedia for schools partnership in Ternate. This article focuses on assisting schools partnership in ternate to design an e-portfolio. This PKM activity involves two schools partnership that have B grade accreditation, namely school X and school Y. This PKM activity includes a preliminary survey, training, mentoring, evaluation and reflection. Based on the results of observations and assessments of the resulting e-Portfolio product, it shows that this PKM activity has a positive impact on increasing the competence of schools partnership teachers in designing e-Portfolios. In general, the achievement of teacher competence in designing e-Portfolios can be categorized as good.

Abstrak

Artikel ini merupakan bagian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pendampingan perancangan dan pemanfaatan multimedia bagi sekolah mitra di kota Ternate. Artikel ini berfokus pada pendampingan penyusunan portofolio digital atau *electronic portfolio* (e-Portfolio) pada sekolah penggerak di Kota Ternate. Kegiatan PKM ini melibatkan dua mitra sekolah penggerak yang masih terakreditasi B yakni sekolah X dan sekolah Y. PKM ini dilaksanakan meliputi survey pendahuluan, pelatihan, pendampingan, evaluasi dan refleksi. Berdasarkan hasil observasi dan penilaian produk e-Portfolio yang dihasilkan menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini berdampak pada peningkatan kompetensi guru di sekolah mitra dalam merancang e-Portfolio. Secara umum, capaian kompetensi guru dalam merancang e-Portfolio dikategorikan baik.

Keywords: PKM, e-Portfolio, Teacher competence.

1. Pendahuluan

Program Sekolah Penggerak (PSP) merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila (Kemdikbudristek, 2022a). Fokus PSP yakni pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik meliputi kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter yang diawali dengan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dalam hal ini kepala sekolah dan guru (Kemdikbudristek, 2022a).

Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah nomor 0301/C/HK.00/2022 menyatakan bahwa terdapat 6779 satuan pendidikan di Indonesia yang ditetapkan sebagai pelaksana PSP angkatan II tahun 2022 (Kemdikbudristek, 2022b). Provinsi Maluku Utara melibatkan 56 Satuan Pendidikan pelaksana PSP dimana 10 satuan pendidikan tersebut berada pada lingkup Dinas Pendidikan Kota Ternate. Pelaksana PSP di Kota Ternate terdiri dari 3 TK/ PAUD, 4 SMP, 2 SMA dan 1 SMPLB (Kemdikbudristek, 2022b).

Hasil analisis dokumentasi penilaian akreditasi sekolah, terdapat tiga sekolah pelaksana PSP dengan akreditasi B yang dua diantaranya yakni sekolah X (mitra 1) dan sekolah Y (mitra 2) menjadi mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini. Mitra 1 yaitu Sekolah X berjarak 6.2 km dari lokasi tim PKM dengan jumlah guru sebanyak 17

* Corresponding author:

E-mail address: fatmahamid@unkhair.ac.id

orang dan 2 orang tata usaha. Hasil *focus group discussion* (FGD) dapat digali beberapa temuan terkait kesiapan sebagai pelaksana PSP yaitu: 1) belum memiliki website sekolah, 2) kesadaran guru akan pentingnya portofolio dapat terlihat pada dokumen seperti foto kegiatan, CD video, laporan kegiatan, namun masih terpisah belum terintegrasi pada satu media yang dapat diakses publik, 3) sekolah menyadari perlunya portofolio digital namun kompetensi guru yang masih kurang terkait teknis penyusunan e-Portfolio, 4) memiliki laboratorium komputer (15 unit komputer) dan jaringan internet yang cukup memadai (wifi telkomsel).

Pada mitra 2 (sekolah Y) berjarak 8 km dari lokasi tim pengabdian dengan jumlah guru sebanyak 4 orang, 1 orang tata usaha dan 1 orang operator sekolah. Berdasarkan hasil FGD diperoleh beberapa temuan sebagai berikut; 1) belum memiliki website sekolah, 2) Aplikasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang digunakan dirancang menggunakan jasa perusahaan tertentu dengan biaya yang relatif mahal, 3) kurangnya kesadaran SDM terkait pentingnya e-portfolio dalam pelaksanaan PSP, 4) kurangnya kompetensi guru dalam menyusun e-Portfolio PSP, 5) masih terbatasnya fasilitas IT di sekolah (memiliki 2 unit komputer PC dan 1 unit laptop), 5) jaringan internet sekolah cukup memadai (wifi telkomsel).

Terkait dengan pelaksanaan PSP pada kedua sekolah mitra PKM, sangat perlu pendampingan dalam merancang e-Portfolio sehingga berbagai bentuk kegiatan sekolah penggerak dapat terdokumentasi dengan baik serta dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Kumpulan hasil karya sebagai bukti kinerja aktual (dapat berupa tulisan, gambar, suara, video, multimedia dsb) terkait pelaksanaan program sekolah penggerak yang tersimpan dalam format elektronik (Wijayanti et al., 2016; Periadi et al., 2018; Saprudin & Hamid, 2018a; Saprudin & Hamid, 2018b; Firmansyah et al., 2019;). Seiring berkembangnya teknologi yang sangat pesat, aplikasi *software* dapat dengan mudah didapatkan baik yang gratis maupun berbayar untuk menyusun e-Portfolio, misalnya menggunakan Facebook group (Dewi et al., 2013), web blog (Wijayanti et al., 2016; Wijayanti & Basyar, 2017; Wusqo et al., 2017), aplikasi Edmodo (Optiana, 2019), Learning Management System (Firmansyah et al., 2019; Sarwandi et al., 2022), website (Aminudin & Prisma, 2020; Hanifah & Hamid, 2021) dan aplikasi Padlet (Wulandari et al., 2021).

Tantangan yang dihadapi pada PKM ini, bukan hanya pada pemilihan aspek kecanggihan aplikasi penyusunan e-Portfolio, tetapi juga perlu pertimbangan terkait aspek *user friendly* yakni kemudahan untuk digunakan serta dipelajari oleh dua mitra PKM. Oleh karena itu, dipandang perlu suatu upaya pendampingan sehingga melalui PKM ini juga diharapkan dapat menjadi bentuk kontribusi nyata dalam mensukseskan PSP di Maluku Utara.

2. Metode

PKM ini terdiri dari lima tahap yang meliputi kegiatan survey pendahuluan, pelatihan, pendampingan, evaluasi dan refleksi. Setiap tahap memiliki aktivitasnya masing-masing.

a. Survey Pendahuluan

Survey pendahuluan telah dilakukan melalui *focus group discussion* pada dua mitra PKM. Temuan permasalahan yang diperoleh ditindaklanjuti dengan *indepth interview* sehingga dapat disepakati permasalahan prioritas yang dapat diselesaikan melalui PKM ini.

b. Pelatihan

Pelatihan melibatkan guru, kepala sekolah, tata usaha dan juga operator sekolah yang berasal dari dua sekolah mitra PKM. Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan perancangan e-Portfolio.

c. Pendampingan

Setelah pelatihan, dua sekolah mitra PKM akan mendapatkan pendampingan penyusunan e-Portfolio. Tujuan kegiatan ini adalah mendokumentasikan berbagai aktivitas pada program sekolah penggerak pada dua sekolah mitra PKM yang dapat diakses publik.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah proses pendampingan selesai. Evaluasi dilakukan untuk melihat dampak kegiatan PKM terhadap target yang diharapkan.

e. Refleksi

Dua mitra PKM diundang dalam suatu forum diskusi untuk menceritakan kembali pengalaman serta melakukan refleksi terkait pelaksanaan PKM. Dengan adanya e-Portfolio pada dua mitra PKM dapat didokumentasikan dengan baik dan

dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Melalui e-Portfolio ini diharapkan dapat mendukung pada kesuksesan pelaksanaan PSP di Maluku Utara khususnya di kota Ternate.

3. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Program PKM

Pada PKM ini, pemilihan aplikasi penyusunan e-Portfolio tidak hanya pada kecanggihan aplikasi melainkan perlu juga pertimbangan terkait *user friendly* yakni kemudahan untuk digunakan serta dipelajari oleh dua sekolah mitra PKM. Mengingat kompetensi SDM terkait IT/ ICT pada dua sekolah mitra PKM dikategorikan kurang. Aplikasi yang dipilih pada PKM ini adalah google sites, aplikasi ini selain canggih, gratis dan juga dapat dengan mudah dipelajari.

Melalui kegiatan PKM ini, dua sekolah mitra PKM akan mendapatkan materi terkait pengantar e-portfolio, akses google sites, membangun website, edit page website, publikasi website, ubah image header, ubah tema website, menambah pages, mengisi home, insert picture di page, insert video di page, insert PDF di page, insert office di page, insert file open office di page. Dengan adanya kompetensi-kompetensi tersebut, dua sekolah mitra PKM dapat mendokumentasikan semua aktivitas kegiatan pada setiap tahapan PSP dengan baik sehingga dapat dihasilkan suatu media yang menunjukkan progres capaian kompetensi SDM (Guru dan Kepala Sekolah) pada sekolah penggerak yang dapat diakses publik. Dokumentasi kegiatan PKM ditunjukkan oleh gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan (*googlesites*) di Sekolah X

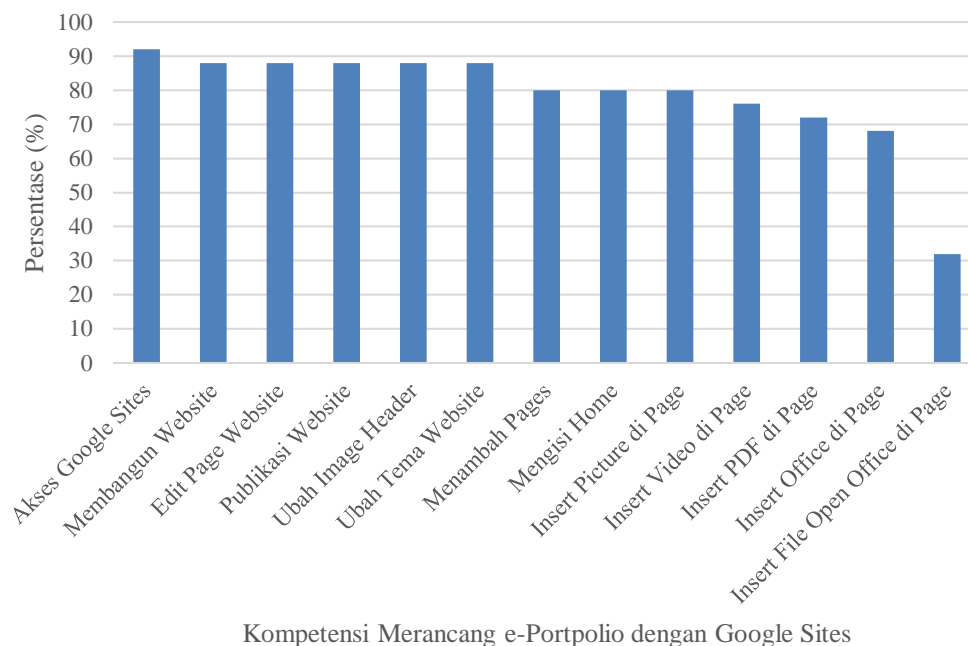


Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan (*googlesites*) di Sekolah Y

Dampak Program PKM

Berdasarkan hasil observasi dan juga penilaian produk e-Portpolio yang dihasilkan oleh peserta PKM menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman dan juga kompetensi guru-guru di sekolah mitra dalam merancang e-Portpolio.

Adapun evaluasi produk yang dihasilkan dapat diukur dari pencapaian kompetensi berdasarkan materi yang disajikan pada pelatihan yang ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Kompetensi Merancang e-Portfolio dengan Google Sites pada 2 Sekolah Mitra PKM

Berdasarkan gambar 3, secara umum kompetensi dalam merancang e-Portpolio dengan google sites dapat dikategorikan baik dengan besar presentase sebesar 78%. Adapun untuk kompetensi Insert File Open Office di Page merupakan kompetensi dengan capaian paling rendah, karena sebagian besar guru-guru di sekolah mitra PKM belum terbiasa menggunakan aplikasi *Open Office*.

4. Kesimpulan

PKM pendampingan perancangan e-Portfolio bagi sekolah mitra di kota Ternate telah memberikan dampak positif diantaranya dapat meningkatkan kompetensi guru-guru pada sekolah mitra PKM dalam merancang e-Portfolio. Tim PKM berharap dengan adanya PKM ini dapat menjadi bentuk kontribusi nyata dalam mensukseskan PSP di Maluku Utara khususnya di Kota Ternate.

Acknowledgements

Ucapan terimakasih, kami sampaikan kepada pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Khairun yang telah mendanai kegiatan PKM melalui DIPA FKIP Universitas Khairun.

References

- Aminudin, H., & Prisma, I. G. L. P. E. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Penilaian Portofolio Siswa (SIPPS) Berbasis Website untuk Mengetahui Tingkat Kompetensi Siswa di SMK Negeri 1 Driyorejo Gresik. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(2), 584-591.
- Dewi, S. N. A., Rosidin, U., & Abdurrahman, A. (2013). Pengaruh Asesmen E-portofolio Melalui Group Facebook Menggunakan Model Pembelajaran Arias Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 1(5).
- Firmansyah, S., Chandra, E., & Aripin, I. (2019). Pengembangan Electronic Portfolio (e-Portfolio) Sebagai Assesment Pembelajaran Biologi. *Jurnal Bio Education*, 4(2), 47-57. <http://dx.doi.org/10.31949/be.v4i2.1699>

- Hanifah, D. S. A., & Hamid, A. (2021). Web Based Portfolio sebagai Asesmen Alternatif pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2176-2184. : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.897>
- Kemdikbudristek. (2022a). *Program Sekolah Penggerak*. Tersedia: <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/programsekolahpenggerak/> [10 Februari 2022]
- Kemdikbudristek. (2022b). *Keputusan Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah nomor 0301/C/HK.00/2022 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan II*. Tersedia: https://penggerak-simpkb.s3.ap-southeast-1.amazonaws.com/portal-programsekolahpenggerak/wp-content/uploads/2022/01/20080008/SK-Dirjen-PDM_PSP-Tahap-2.pdf [10 Februari 2022]
- Optiana, N. (2019). Pengembangan Panduan Penilaian Berbasis E-Portofolio Menggunakan Edmodo dalam Pembelajaran Praktikum Fisika untuk Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Fisika*, 6(2). <https://doi.org/10.12928/jrpkf.vxix.xxxx>
- Periadi, Y. S., Yahya, F., & Erfan, M. (2018). Pengembangan Evaluasi Berbasis Media e-Portofolio pada Pembelajaran IPA Materi Tekanan di Kelas VIII SMP Negeri 3 Lopok. *Quark: Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika dan Teknologi*, 1(1), 46-50.
- Saprudin, S., & Hamid, F. (2018a). Efektivitas Penggunaan Multimedia Interaktif Materi Kalor Berorientasi Peta Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(1), 29-38. <https://doi.org/10.30599/jti.v10i1.135>
- Saprudin, S., & Hamid, F. (2018b). Penggunaan Multimedia Interaktif Model Drill and Practice Materi Fluida Dinamis untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). In *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-journal)* (Vol. 7, pp. SNF2018-PE). <https://doi.org/10.21009/03.SNF2018.01.PE.19>
- Sarwandi, Wibawa, B., & Wibawa, R. (2022). Usage of e-Portfolio as an Assessment Tool in Physics Learning. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 2165, No. 1, p. 012043). IOP Publishing. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2165/1/012043>
- Wijayanti, A., Sundari, R. S., & Agustini, F. (2016). Mengembangkan Literasi Sains Melalui Penerapan E-portofolio Berbasis Web Blog untuk Meningkatkan Karakter Kritis Mahasiswa Calon Guru SD. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 10(1). <https://doi.org/10.26877/mpp.v10i1%20JUNI.1252>
- Wijayanti, A., & Basyar, M. A. K. (2017). Pengembangan E-portofolio Tematik-Terpadu Berbasis Web Blog untuk Menanamkan Karakter Kritis dan Kreatif melalui Pembelajaran IPA. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 7(1), 30-39. <https://doi.org/10.21580/phen.2017.7.1.1499>
- Wulandari, B. A., Norawati, R., Anastasia, I., Ridha, A., & Heryanti, R. (2021). Penggunaan Portofolio Digital untuk Mendorong Pembelajaran Refleksi dan Mandiri. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(3), 356-362.
- Wusqo, I. U., Pamelasari, S. D., & Purwinarko, A. (2017). Penggunaan Blog UNNES untuk EPPST (E Portofolio for Prospective Science Teacher) Untuk Tugas Perkuliahan Berbasis Nirkertas. *Indonesian Journal of Conservation*, 5(1). <https://doi.org/10.15294/usej.v6i1.13179>.